FAKULTAS TEKNIK SIPIL
DAN PERENCANAAN

PROFIL PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

Profil Program Studi Arsitektur / publikasi dari Program Studi Arsitektur

Program Studi Arsitektur
Universitas Bung Hatta
web http://duniaarsitekturbunghatta.wordpress.com
instagram @arsbunghatta
alamat Jalan Sumatera Ulak Karang
Padang Utara
25133 Indonesia
telefon 0751-7051678

editor Ika Mutia, S.T., M.Sc.
Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.Sc.
pengarah seni dan desain Rudi Elfendes, S.T.
Ariyati, S.T., M.T.
Duddy Fajriansyah, S.T., M.T.

Semua hak cipta gambar yang digunakan pada publikasi ini dipegang oleh:

2012 Yaditia Hardian
2013 Rudi Elfendes
Suminto Adi
Yuki Fadilah
Mukhlis Surya Pratama
2014 Irfan Hidayat
2017 Hendro Krisma
dkk.

dipublikasikan Juli 2018

DAFTAR ISI

Visi Program Studi 01

Misi Program Studi 01

Profil Lulusan 01

Capaian Pembelajaran 01

Sejarah Program Studi 02

Kurikulum 03

Tugas Tahun 1 07

Tugas Tahun 2 14

Tugas Tahun 3 17

Tugas Tahun 4 23

Staf Pengajar 29

VISI PROGRAM STUDI

Menjadi Program Studi Arsitektur yang unggul dalam bidang perancangan lingkungan binaan berdasarkan kearifan lokal serta berdaya saing di tingkat Asia tahun 2033.

MISI PROGRAM STUDI

Melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkualitas dalam iklim demokratis dengan menjunjung tinggi kebebasan akademis dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya untuk meningkatkan kesejahteraan umat manusia.

PROFIL LULUSAN

Sarjana yang mampu menyajikan gagasan arsitektural di tingkat konseptual dan menguasai ilmu arsitektur secara umum

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran di Program Studi Arsitektur, Universitas Bung Hatta adalah:

KKNI LEVEL 6	CAPAIAN PEMBELAJARAN (LEARNING OUTCOME)
SIKAP	A. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; B. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; C. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; D. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; E. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; F. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila; G. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; H. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; I. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; J. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. K. Etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif.
PENGETAHUAN	A. Mengkonsep teoritis tentang arsitektur,perancangan arsitektur, estetika, sistem struktur dan utilitas bangunan dan keamanan serta keselamatan bangunan. B. Menguasai prinsip sains bangunan, *landscape*,perencanaan dan perancangan kota, permukiman, arsitektur nusantara, ekologi, dan pemaknaan dalam arsitektur. C. Menguasai berbagai variasi teknik presentasi rancangan konseptual arsitektur.
KETERAMPILAN UMUM	A. Mampu menyusun konsep rancanganarsitektur yang mengintergrasikan hasil kajianaspek perilaku, lingkungan, teknis, dan nilai-nilai yang terkait dengan arsitektur; B. Mampu merancang arsitektur secara mandiridengan metode perancangan yang berbasis riset, dan menghasilkan karya arsitektur yang kreatif, yang merupakan penyelesaian masalaharsitektur yang kontekstual, dan teruji secarateoretis terhadap kaidah arsitektur; C. Mampu mengkomunikasikan pemikiran danhasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan,dan model yang komunikatif dengan teknik manual maupun *digital*; D. Mampu menyajikan beberapa alternatif solusi rancangan dan membuat keputusan pilihan berdasarkan pertimbangan keilmuan arsitektur. E. Mampu memanfaatkan kemampuan merancangnya untuk membantu melakukan pengawasan dan/atau pelaksanaan pembangunan lingkungan dan bangunan.
KETERAMPILAN KHUSUS	A. Mampu menyusun konsep rancanganarsitektur yang mengintergrasikan hasil kajian aspek perilaku, lingkungan, teknis, dan nilai-nilai yang terkait dengan arsitektur; B. Mampu merancang arsitektur secara mandiridengan metode perancangan yang berbasis riset, dan menghasilkan karya arsitektur yang kreatif, yang merupakan penyelesaian masalaharsitektur yang kontekstual, dan teruji secara teoretis terhadap kaidah arsitektur; C. Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan,dan model yang komunikatif dengan teknikmanual maupun *digital*; D. Mampu menyajikan beberapa alternatif solusi rancangan dan membuat keputusan pilihan berdasarkan pertimbangan keilmuan arsitektur. E. Mampu memanfaatkan kemampuanmerancangnya untuk membantu melakukan pengawasan dan/atau pelaksanaan pembangunan lingkungan dan bangunan.

SEJARAH
PROGRAM STUDI

1964
Berdiri di ITSB Institut Teknologi Sumatera Barat

1981
ITSB berubah nama menjadi STTSB

1996
Berintegrasi dengan UBH - Fakultas Teknik

2008
Dimekarkan menjadi 2 Fakultas baru: FTSP dan FTI

2012
Prodi Magister Arsitektur dibuka

2014
Penyesuaian Visi Misi Prodi dengan perubahan Visi Misi Universitas

2015
50 TAHUN PRODI ARSITEKTUR

2016
Peningkatan kerjasama dengan Ikatan Arsitek Indonesia pada tingkat ASEAN

APRIL
Penyesuaian Visi Misi Prodi Arsitektur

DESEMBER
Perubahan Kurikulum KBK - KKNI

2017
Universitas Bung Hatta terbaik di pulau Sumatera, Kopertis Wilayah X dan peringkat 71 di tingkat Nasional

2018
Proses Re-Akreditasi Program Studi Arsitektur

Menjadi Program Studi Arsitektur yang Unggul dalam Bidang Perancangan Lingkungan Binaan Berdasarkan Kearifan Lokal serta Berdaya Saing di Tingkat Asia tahun 2033

		Logika 2	
Pembangunan Berkelanjutan 2		Komunikasi dan Presentasi Arsitektur 6	Tata Tulis Karya Ilmiah 6
Bahan Bangunan 2		Sejarah Arsitektur 3	Teori, Sejarah, dan Kritik Arsitektur 3
Estetika I 3	Estetika II 3	Teori Arsitektur 3	Preseden Arsitektur 3
Dasar Desain I 6	Dasar Desain II 6	Perancangan Arsitektur I 6	Perancangan Arsitektur II 6
Keterbangunan 3	Struktur dan Konstruksi I 3	Struktur dan Konstruksi II 3	Teknologi Bangunan 3
Pancasila 2	Kebunghataan 3		Bahasa Inggris 3
	Kewarganegaraan 2		

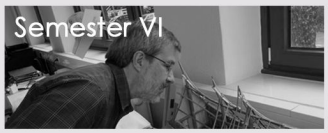

Arsitektur Hijau 2	Mata Kuliah Pilihan 1 3	Mata Kuliah Pilihan 3 3	
Metoda Penelitan 3	Mata Kuliah Pilihan 2 3	Mata Kuliah Pilihan 4 3	
Metoda Transformasi 3	Kuliah Lapangan Tematik 3	Teori Arsitektur 3	
Perancangan Arsitektur III 6	Proyek Arsitektur 8	Seminar Arsitektur 4	Studio Akhir Arsitektur 6
Arsitektur Kota 3	Pranata Pembangunan Kota 6		
Arsitektur Nusantara 2	Pelestarian Bangunan Lingkungan 2		
KKN-PPM 4		Kewirausahaan 2	
		Bahasa Indonesia 3	
		Pendidikan Agama 2	

MK. PILIHAN 1	Teori dan Percanangan Arsitektur 2	Arsitektur Kontemporer	Arsitektur Interior	Perilaku Dalam Arsitektur
MK. PILIHAN 2	Manajemen dan Teknologi 2	Arsitektur Digital	Teknologi Bambu dan Kayu	Manajemen Konstruksi
MK. PILIHAN 3	Perencanaan Kawasan 2	Perumahan dan Pemukiman	Real Estate	Perancangan Kota
MK. PILIHAN 4	Arsitektur Vernakular 2	Arsitektur Minangkabau	Konstruksi Material Lokal	

Skema KURIKULUM

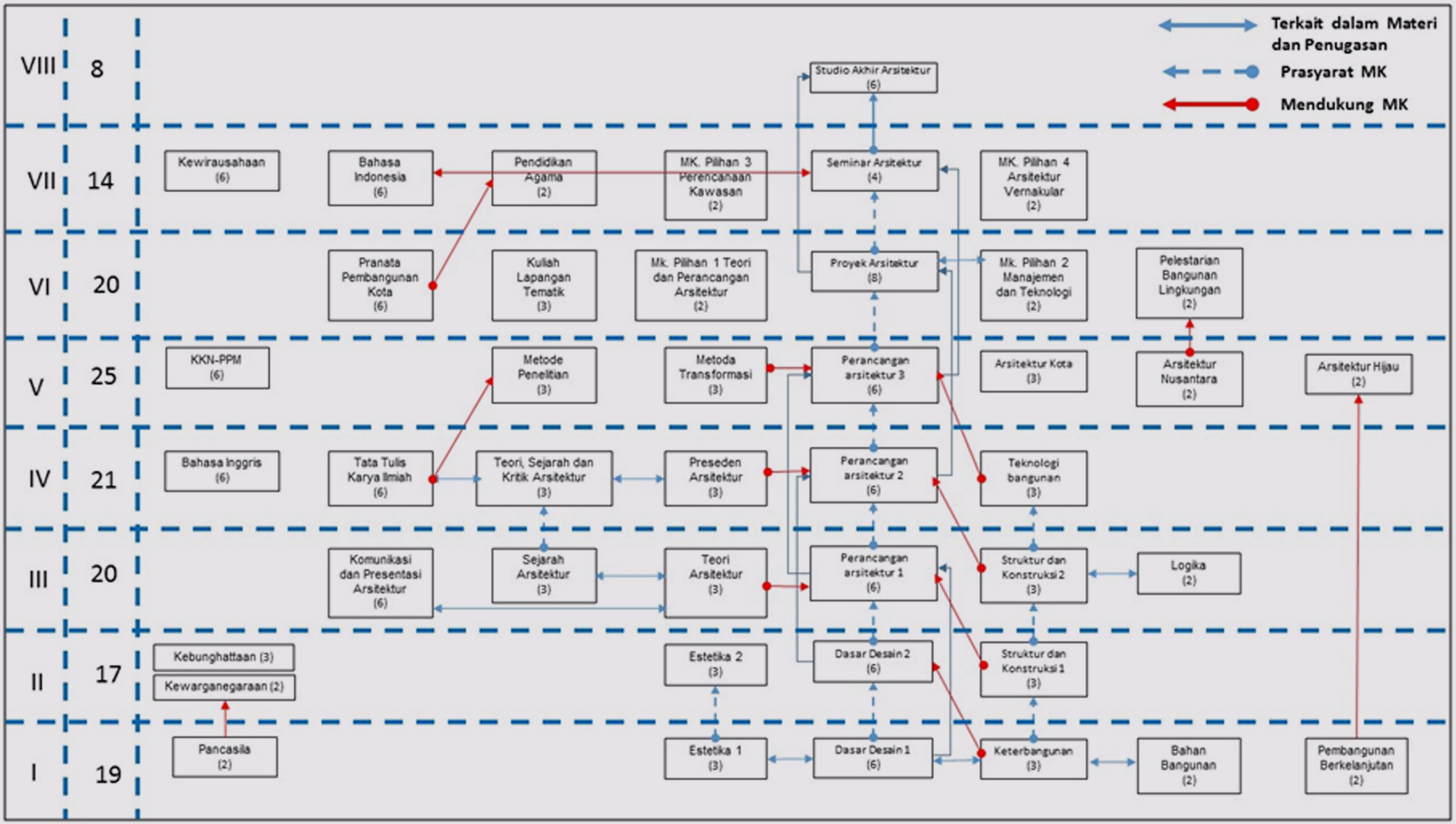

Kelompok MATA KULIAH

NO.	KELOMPOK MATA KULIAH	NO. MK	MATA KULIAH	SKS	SEMESTER							
					1	2	3	4	5	6	7	8
1	**Pengetahuan Dasar**	1	Logika	2			v					
2	**Sikap dan Tata Nilai**	2	Pendidikan Agama	2							v	
		3	Pancasila	2	v							
		4	Bahasa Indonesia	3							v	
		5	Kewarganegaraan	2		v						
3	**Inti Keilmuan Arsitektur**	6	Dasar Desain 1	6	v							
		7	Dasar Desain 2	6		v						
		8	Perancangan Arsitektur 1	6			v					
		9	Perancangan Arsitektur 2	6				v				
		10	Perancangan Arsitektur 3	6					v			
		11	Proyek Arsitektur	8						v		
		12	Seminar Arsitektur	4							v	
		13	Studio Akhir Arsitektur	8								v
		14	Estetika 1	3	v							
		15	Estetika 2	3		v						
		16	Sejarah Arsitektur	3			v					
		17	Teori, Sejarah & Kritik Arsitektur	3				v				
		18	Pembangunan Berkelanjutan	2	v							
		19	Arsitektur Hijau	3					v			
		20	Bahan Bangunan	3	v							
		21	Keterbangunan	3	v							
		22	Struktur dan Konstruksi 1	3		v						
		23	Struktur dan Konstruksi 2	3			v					
		24	Teknologi Bangunan	3				v				
		25	Teori Arsitektur	3			v					
		26	Preseden Arsitektur	3				v				
		27	Metoda Transformasi	3					v			
		28	Arsitektur Kota	3					v			
		29	Arsitektur Nusantara	3					v			
		30	Pelestarian Bangunan dan Lingkungan	3						v		
4	**Pengetahuan pendukung**	31	Tata Tulis Karya Ilmiah	3				v				
		32	Komunikasi dan Presentasi Arsitektur	3			v					
		33	Metode Penelitian	3					v			
		34	Bahasa Inggris	3				v				
5	**Pengembangan keahlian**	35	Pranata Pembangunan Kota	3						v		
		36	Kuliah Kerja Lapangan (Tematik)	3						v		
		37	KKN-PPM	4					v			
6	**Penciri Institusi**	38	Kebunghataan	3		v						
		39	Kewirausahaan								v	
			Mk. Pilihan 1 Teori dan Perancangan Arsitektur (1 MK= 2 SKS)	2						v		
		40	Arsitektur Kontemporer									
		41	Arsitektur Interior									
		42	Perilaku Dalam Arsitektur									
			Mk. Pilihan 2 Manajemen dan Teknologi (1 MK= 2 SKS)	2						v		
		43	Arsitektur Digital									
		44	Teknologi Bambu dan Kayu									
		45	Manajemen dan Konstruksi									
			MK. Pilihan 3 Perencanaan Kawasan (1 MK = 2 SKS)	2							v	
		46	Perumahan dan Pemukiman									
		47	Real Estate									
		48	Perancangan Kota									
			MK. Pilihan 4 Arsitektur Vernakular (1 MK = 2 SKS)	2							v	
		49	Arsitektur Minangkabau									
		50	Konstruksi dan Material Lokal									

Semester I

DASAR DESAIN 1
ESTETIKA 1
KETERBANGUNAN

Semester II

DASAR DESAIN 2
ESTETIKA 2

1st YEAR STUDIO

Music of Architecture

Hendro Krisma | 1710015111006

Form from Painting

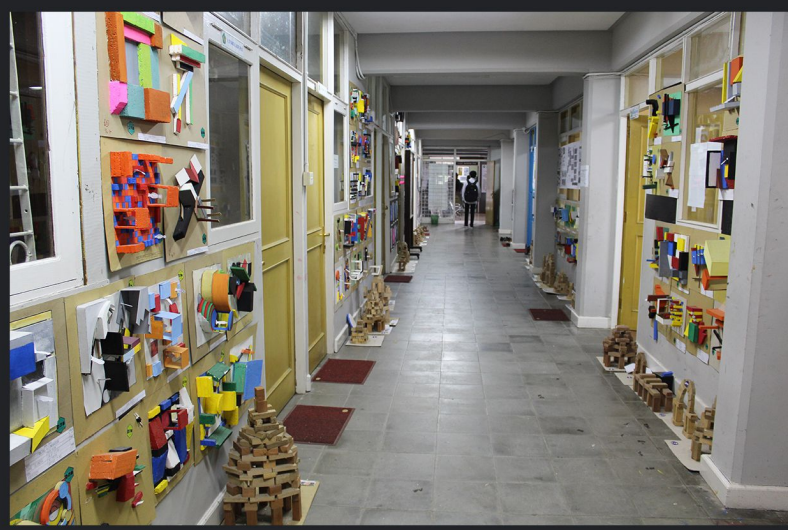

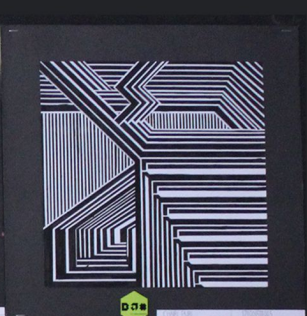

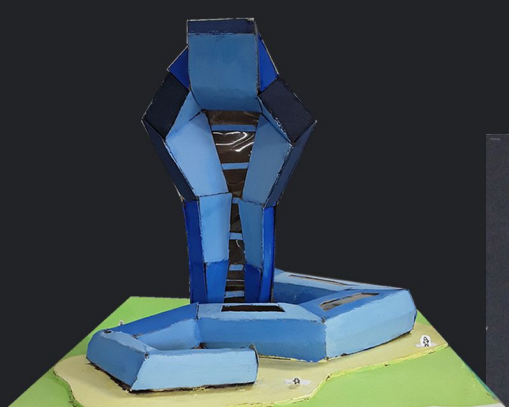

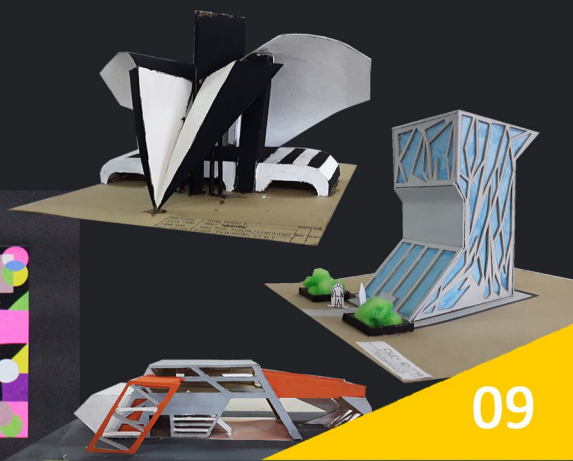

HYPERBOLIC PARABOLOID

Dosen Koordinator
Ika Mutia, S.T., M.Sc.
Duddy Fajriansyah, S.T., M.T.

PERENCANAAN KONSEP :

Pembuatan pertama di dahului dengan alas (pondasi) yang terbuat dari balok kayu, menjadi penahan dari masing-masing tiang Hyperbolic.

Pembuatan kedua adalah perakitan tiang dimana tiang-tiang Hyperbolic dibuat pahatan yang berfungsi untuk perletakan kayu pada bagian atap.

Pembuatan ketiga di dasari dengan penyusunan rangka kayu ukuran 5/7 dan 1.5/1.5 cm yang menjadikan bentuk Hyperbolic tanpa melengkungkan bahannya.

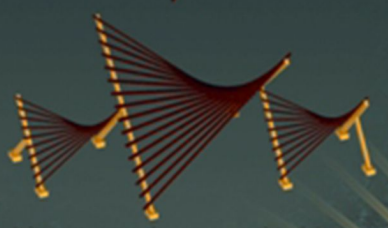

Pembuatan maket dengan skala 1 : 50 adalah pendahuluan pekerjaan setelah di dapatnya konsep gambar dan ukuran dari design Hyperbolic tersebut, setelah pengerjaan maket barulah di lanjutkan dengan pekerjaan Hyperbolic dengan skala asli 1:1.

Setelah semua rangka tersusun barulah masuk ke tahap pengikatan rangka kayu atap dengan menggunakan tali lalu di cat pernis kayu.

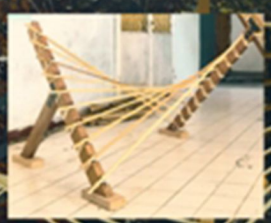

Kegunaan dari bentuk Hyperbolic yang kecil, berfungsi sebagai penjaga keseimbangan dari rangka tiang utama dimana tiang dan penyangga saling membagi beban ke seluruh bagian alasnya, sehingga didapat desain Hyperbolic yang kokoh.

FOTO PROSES PENGERJAAN :

Tiang utama memiliki ukuran 5/10

Pengunci tiang menggunakan Plat tebal 2 mm dengan baut panjang 10 cm

Rangka atap tengah menggunakan kayu ukuran 1.5/1.5 cm

Rangka atap tepi menggunakan kayu 5/7

KELOMPOK 2

Pernaungan

Bahan dan material :

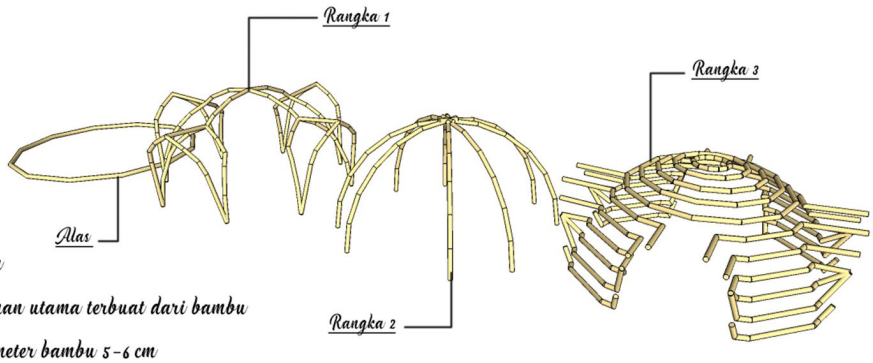

Bahan

-Bahan utama terbuat dari bambu

-diameter bambu 5-6 cm

-Pengikat memakai tali

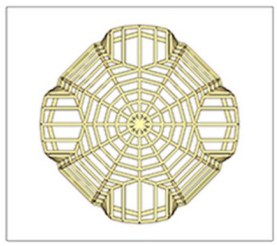

Tampak atas

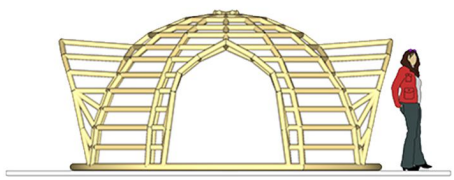

Tampak depan

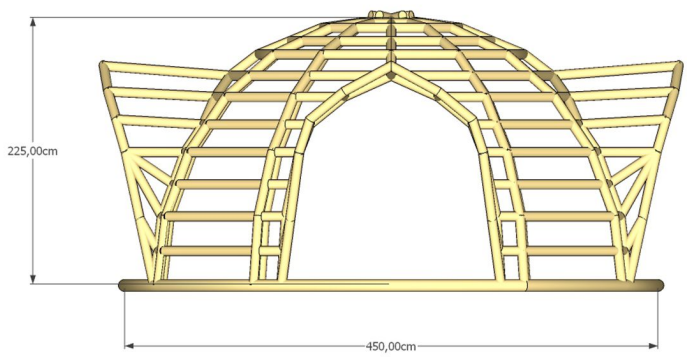

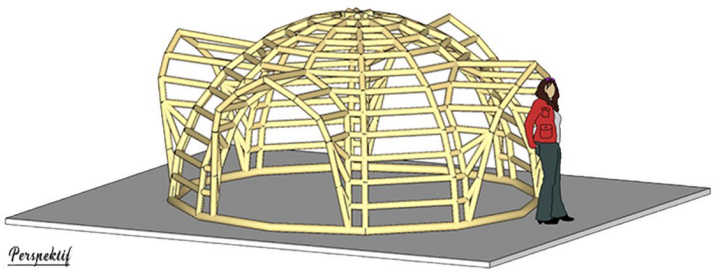

Perspektif

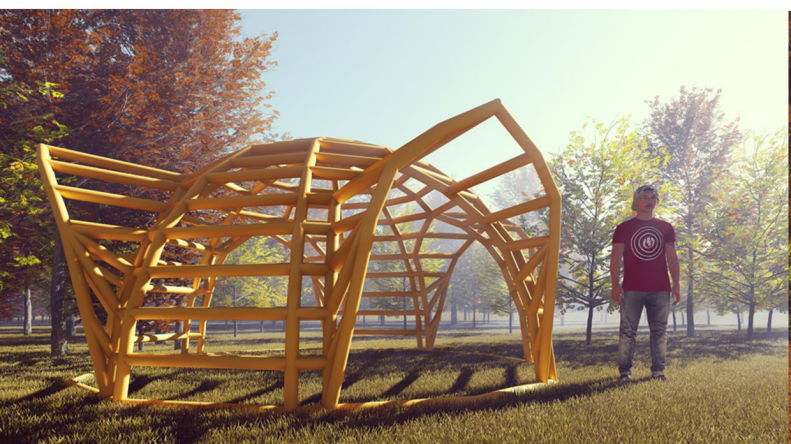

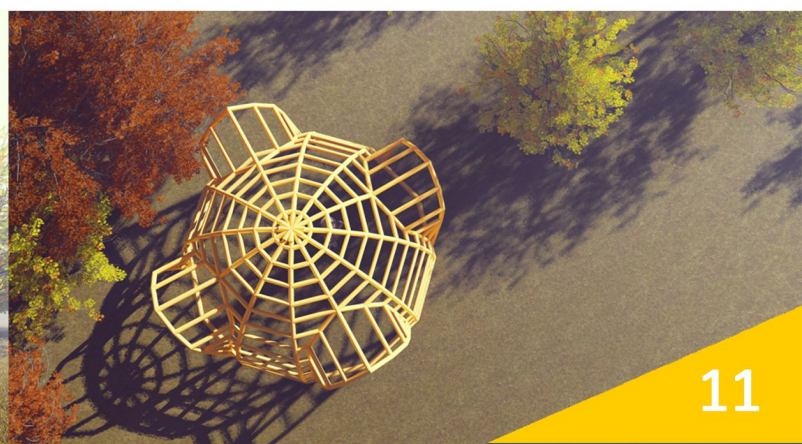

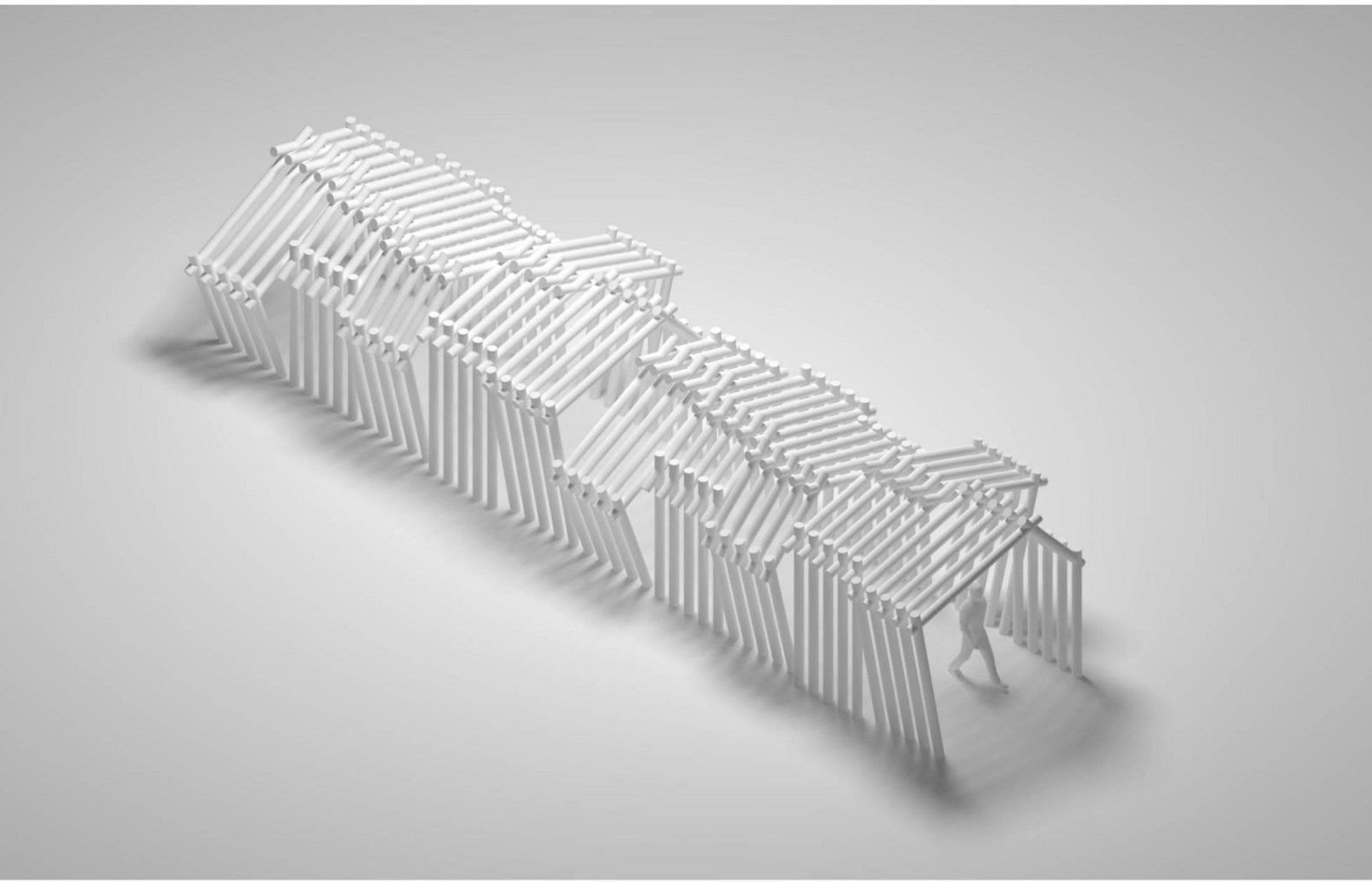

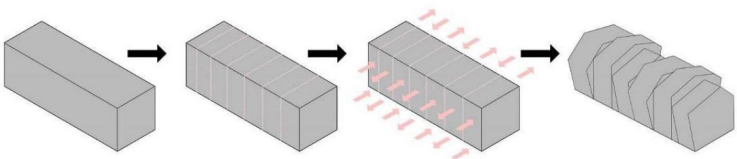

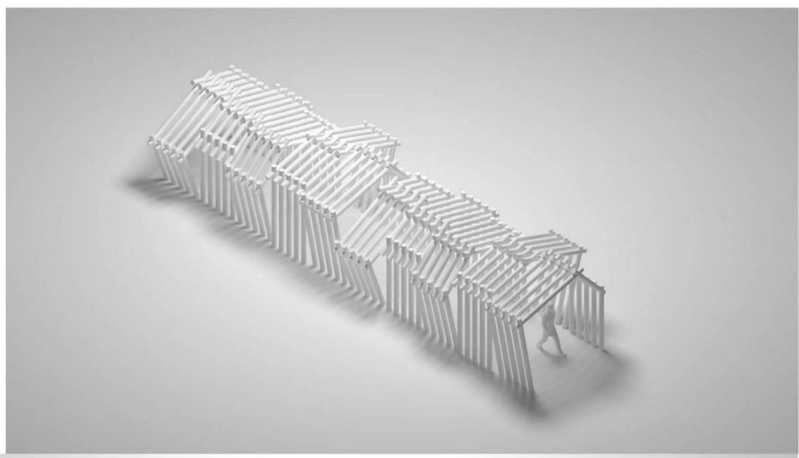

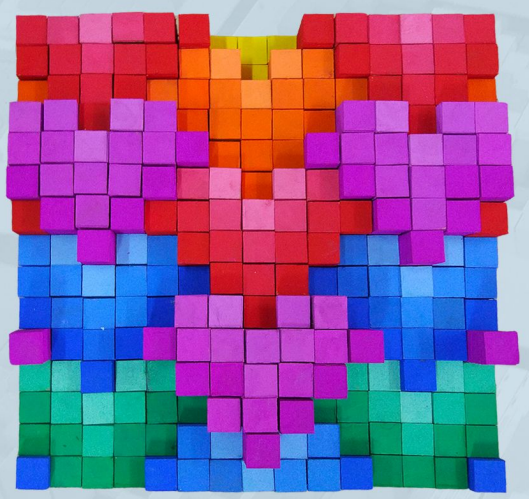

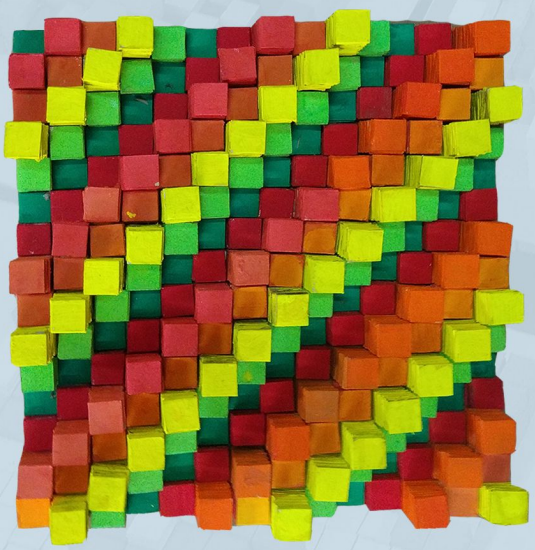

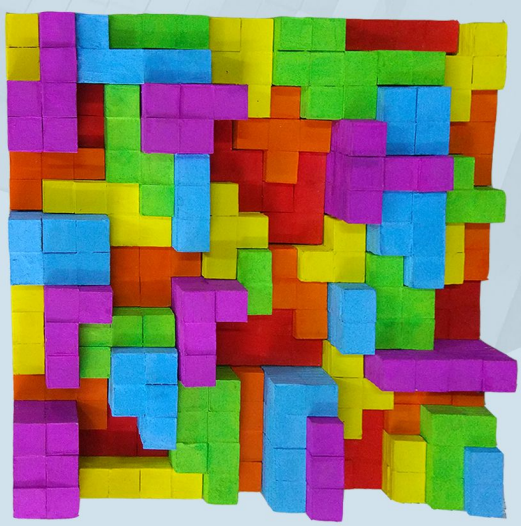

Estetika merupakan sesuatu yang sangat penting dalam menciptakan keindahan bangunan yang kita ciptakan. Disamping dapat menarik perhatian orang banyak,estetika juga memiliki nilai yang tinggi dalam memotivasi orang banyak untuk melihat keindahan rumah.didalam filsafat estetika,ada permasalahan estetis yang berkenan yaitu:nilai estetis,pengalaman estetis,perilaku orang yang mencitakan,dan seni.

Dosen Koordinator
Ariyati, S.T., M.T.

Semester III

PERANCANGAN ARSITEKTUR 1

Semester IV

PERANCANGAN ARSITEKTUR 2

2nd YEAR STUDIO

PERANCANGAN
VISITOR CENTER
KAWASAN PANTAI PADANG

DEFISI VISITOR CENTER

Visitor Center adalah produk baru dengan multi-fungsi yang mengekspresikan nilai-nilai yang tercermin dalam infrastruktur fisik dan masyarakat setempat yang mencoba untuk menggunakan dan mengelolanya sebagai sumber daya tarik wisata. Pada Visitor Center ini terdapat dua fungsi bangunan yaitu Souvenir Center yang terletak pada lantai 1 dan Outdoor Cafe yang terletak pada lantai 2. Souvenir Center berfungsi sebagai pusat penjualan souvenir di Kota Padang karena site ini berada di kawasan rekreasi. Sedangkan Outdoor Cafe berfungsi sebagai tempat santai dan tempat menikmati view tanpa harus terhalangi oleh PKL yang ada di seberangnya.

EXISTING SITE

DATA SITE

Lokasi Site : Jl. Samudera
Ukuran Site : 20 m x 30 m
Luas Site : 600 m2
Batasan Site :
Utara : Nelayan Resto
Selatan : Gereja
Barat : Pantai Padang
Timur : Showroom Mobil

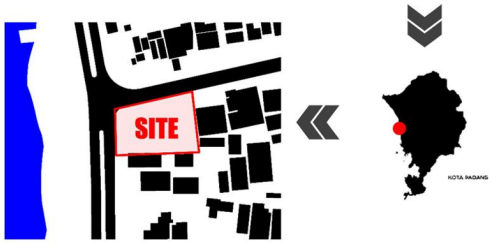

FILOSOFI BENTUK

Bentuk Bangunan di Dapat dari Keterkaitan Antara 2 Fungsi yang Berbeda :
Fungsi 1 : Souvenir Center » Wisatawan » Kamera
Fungsi 2 : Outdoor Café » View » Kamera

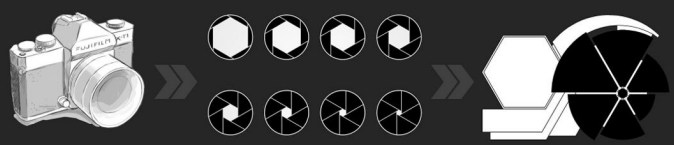

Kamera — Mengambil Bentuk dari Lensa Kamera — Di Transformasikan menjadi Bentuk Bangunan

GAMBAR PRA RENCANA

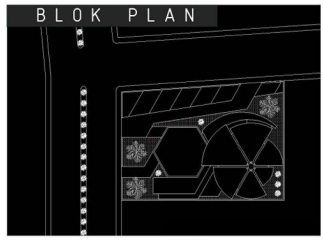

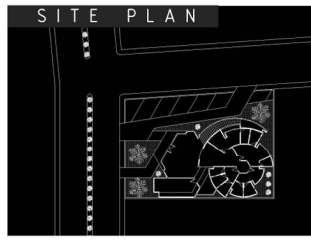

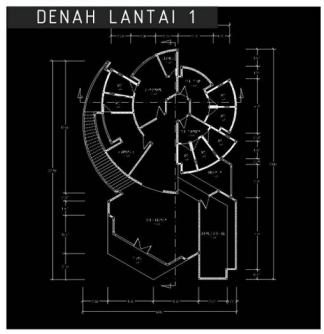

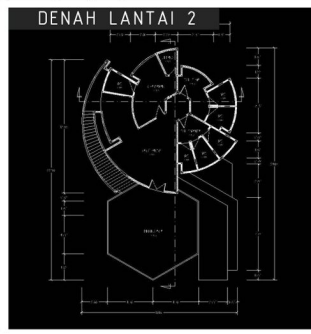

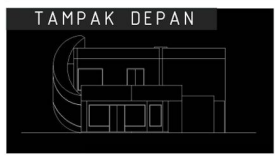

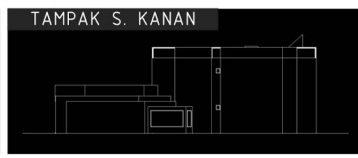

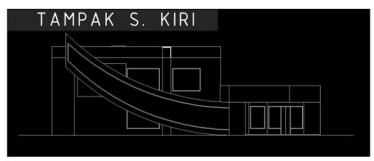

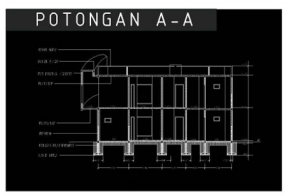

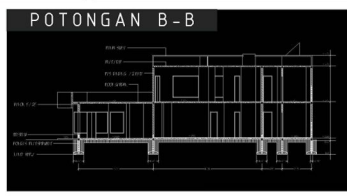

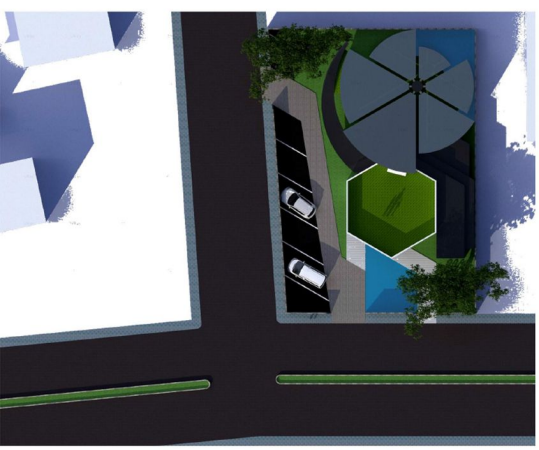

Perencanaan Masjid Syukra

Irfan Hidayat | 14100015111069

Konsep bentuk bangunan pada perencanaan dan perancangan masjid ini adalah Kabbah di Mekkah. Bangunan suci ini menjadi inspirasi bentuk karena keberadaannya sebagai kiblat umat muslim dalam melaksanakan ibadah sholat. Agar adaptasi bentuk tidak *straight analogic* maka dilakukan transformasi pada bentuk massa bangunan.

TRANSFORMASI BENTUK

Massa bangunan dilakukan penambahan dan pengurangan bentuk.

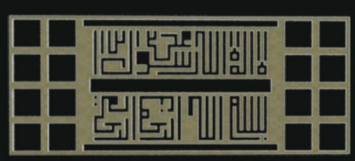

Pengaplikasian beberapa kalimat tauhid Lailahailallah Muhammadarasulullah dan kalimat basmalah Bismillahirrahmanirrahim pada elemen fasade dengan tujuan untuk selalu mengingatkan masyarakat yang melewati bangunan untuk senantiasa ingat atas kebesaran Allah SWT.

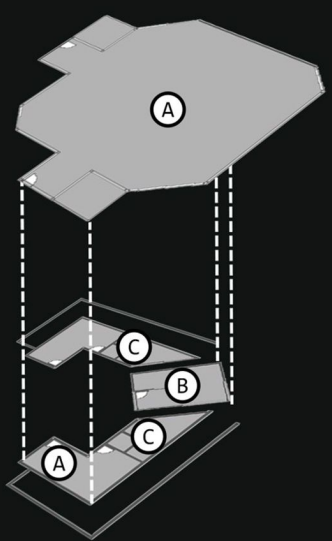

DENAH LANTAI 2
(A) RUANG SHOLAT

DENAH LANTAI 1
(A) TEMPAT MENGAJI
(B) KANTOR PENGELOLA
(C) TOILET

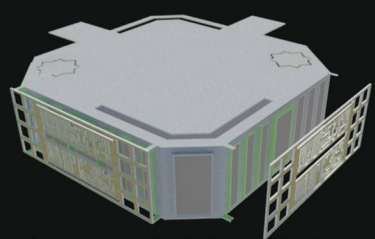

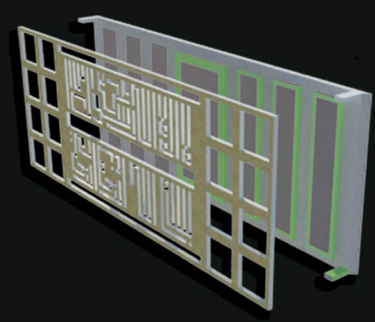

panel dengan lafadz tauhid tersebut merupakan elemen sun shadding agar pencahayaan dan penghawaan yang baik dapat tercapai di dalam bangunan.

Semester V

PERANCANGAN ARSITEKTUR 3
ARSITEKTUR KOTA
METODA TRANSFORMASI

Semester VI

PROYEK ARSITEKTUR
KULIAH LAPANGAN TEMATIK

3rd YEAR STUDIO

TOWN HOUSE

Tema : Compact City

Townhouse adalah kompleks perumahan yang terletak di dekat pusat kota dengan unit terbatas yang memiliki fasilitas cukup lengkap, seperti kolam renang, club house, jogging track, ruang terbuka hijau, memiliki sistem keamanan yang baik, dan umumnya memakai sistem tertutup dengan satu akses (cluster). (rumah123.com)

Lokasi
Jalan Pasar Baru Kawasan Pasar Raya Kota Padang, Sumatera Barat
Luas Site
12.635 m²

Batasan

Utara	:	Pertokoan
Selatan	:	Permukiman
Timur	:	Area Pasar
Barat	:	Pertokoan

Latar Belakang

Padang merupakan salah satu kota di Sumatra Barat dengan luasan daerah 694,96 km2 yang dengan kondisi geografi berbatasan dengan laut dan dikelilingi perbukitan dengan ketinggian mencapai 1853 mdpl . Beberapa kawan yang menjadi titik pusat keramaian masyarakat pada salah satunya adalah kawasan pasar raya dimana disini kawasan dengan pusat jual beli dan kegiatan lainnya. site yang berada di kawasan pasar raya ini yang tepatnya berada dekat koridor permindo . karena kawasan ini banyak terdapat pertokoan , hotel dan pusat perbelanjaan lainnya membuat saya berfikir bahwa salah satu fungsi yang dapat dikembangkan adalah hunian karena kebutuhan fungsi akan tempat tinggal dikawasan padat ini dapat dimanfaatkan dengan fungsi hunian , konsep yang saya papakarkan kali ini apartement berbasis eco green dengan pemanfaat sumber daya alam seperti angin

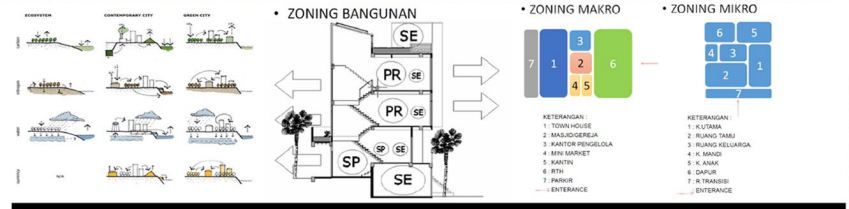

IRFAN HIDAYAT
1410015111069

Dosen Pembimbing:

Dr. Jonny Wongso., S.T., M.T.
Ir. Yaddi Sumitra., M.T.P
Ir. Sudirman Is., Ph.D
Ir. Nasril Sikumbang M.T., I.A.I

AMPANG - ALAI DISTRICT.
RENCANA TATA BANGUNAN & LINGKUNGAN

KONDISI UMUM

LOKASI RTBL : Kelurahan Alai Parak Kopi, Kecamatan Padang Utara Kota Padang, Sumatera Barat.
LUASI WILAYAH : 112.489 m2 (11,2ha)
BATAS WILAYAH
UTARA : Jalan Gajah Mada
SELATAN : Jalur K.A Padang-Pariaman
TIMUR : Kawasan Ampang Timur
BARAT : Kawasan Pusat Bisnis 'Sudirman-Khatib Sulaiman

Suhu udaranya cukup tinggi, yaitu antara 23 °C–32 °C pada siang hari dan 22 °C–28 °C pada malam hari, dengan kelembabannya berkisar antara 78%–81%. Tingkat curah hujan mencapai rata-rata 405,58 mm per bulan dengan rata-rata hari hujan 17 hari per bulan.

Kawasan Ampang-Alai yang direncanakan terletak pada kecamatan Padang Utara , Kota Padang,Sumatera Barat. Kawasan ini terletak sangat strategis di pertengahan Kota Padang, berbatasan dengan kawasan central business Sudirman-Khatib Sulaiman di sebelah barat dan kawasan perencanaan kota baru By Pass di timur Kota Padang. Menjadikan kawasan ini menjadi titik transit bagi masyarakat Kota Padang, sehingga perkembangan kawasan Ampang-Alai ini belum dapat terkendali dikarenakan belum adanya arahan pemerintah kota terkait perencanaan dan perancangan kawasan ini.
Permasalahan pada kawasan ini yang harus diarahkan dalam Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan meliputi aspek sarana-prasarana, intensitas penggunaan lahan, tata bangunan dan berbagai elemen rancang lingkungan. Sehingga dapat meminimalisir kondisi-kondisi tak terduga dari pengembangan atau pembangunan kawasan Ampang-Alai, guna menghindari kecenderungan hasil pembangunan yang tidak seimbang di kawasan ini.

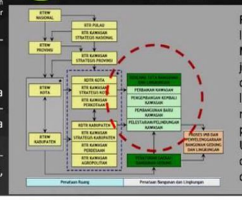

Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan adalah panduan rancangan bangunan suatu lingkungan / kawasan yang dimaksudkan untuk mengarahkan pembangunan sejak dini. Mengendalikan pertumbuhan dan perubahan fisik suatu lingkungan / kawasan. Mewujudkan pemanfaatan ruang secara efektif. tepat guna dan spesifik setempat. RTBL juga dimaksudkan untuk melengkapi peraturan daerah, meningkatkan kualitas gedung dan lingkupan yang memiliki kesatuan karaker serta menjamin implementasian pembangunan dan menjamin terpeliharanya hasil pembangunan dengan mendaya-upayakan peran masyarakat.
Untuk kawasan ampang-alai merupakan kawasan yang baru berkembang cepat di daerah padang dimana kawasan ini diperuntukan sebagai kawasan pengembangan dalam bidang komersil dan jasa.

STRUKTUR PERUNTUKAN & INTENSITAS PEMANFATAN LAHAN

EKSISTING

TATA GUNA LAHAN
Pengembangan kawasan perdagangan dan jasa di Kota Padang dilakukan di kawasan pusat kota (lama) dan sub-sub pusat pengembangan, namun lokasinya diatur tidak berdekatan untuk mengurangi kepadatan lalu-lintas. Pengembangan Pasar Tradisional Lubuk Buaya, Pasar Alai, Pasar Siteba, Pasar Simpang Haru, Pasar Banda Buat dan Pasar Belimbing ditingkatkan kondisinya menjadi "fresh market" (pasar segar) yang menjual kebutuhan rumah tangga.

KANTOR POLISI HUNIAN KOMERSIAL TEMPAT IBADAH JASA PASAR ALAI

FASADE, KONDISI, DAN KETINGGIAN BANGUNAN
Tipe bangunan yang ada pada kawasan Ampang-Alai ini didominasi oleh bangunan deret dengan fungsi komersil. Sehingga fasade pada bangunan yang ada pada kawasan perencanaan dibentuk oleh papan reklame sebagai media promosi bangunan. Beberapa dari bangunan tunggal yang ada memiliki fasade dengan

PERENCANAAN

Kawasan Ampang-Alai ini diarahkan kepada kawasan RTBL baru berkembang yang dalam perencanaannya lebih mudah untuk diarahkan. Secara prinsip struktur peruntukan lahan bagi kawasan RTBL , perencanaan kawasan menurut RTRW merupakan kawasan perdagangan dan jasa. Sehingga dalam perencanaan kawasan ini yang cenderung berkembang fungsi-fungsi perdagangan dan jasa yang

PARKIR RTH STASIUN ALAI PUSKESMAS
PASAR ALAI B. PEMERINTAH PERTOKOAN DERET HUNIAN TUNGGAL

Ilustrasi perencanaan peruntukan & intensitas pemanfaatan lahan.Perencanaan kavling di kawasan ampang-alai direncanakan berdasarkan hirarki jalan yang ada pada eksisting dengan penjelasan sebagai berikut:

1. 15 / 25
2. 12 / 20
3. 10 / 18
4. 9 / 18
5. 7 / 20

SIRKULASI & PARKIR

EKSISTING

Kawasan Ampang-Alai yang akan diarahkan menjadi kawasan baru berkembang yang memiliki fungsi sebagai kawasan perdagangan dan jasa dalam perencanaan RTBL ,diperlukan arahan terkait pengaturan sirkulasi dari dan menuju kawasan ini. Membagi beberapa sirkulasi bagi pejalan kaki dan kendaraan bermotor sehingga terjadi keteraturan dan saling terintegrasi pada lingkungan sekitarnya.

SIRKULASI KENDARAAN SUNGAI JALUR PEDESTRIAN JALUR KERETA

PARKING AREA

Area sepanjang Jl. KH. A. Dahlan bagian utara difungsikan sebagai parkir illegal oleh pengguna kendaran

Area selatan Jl. KH. A. Dahlan bagian selatan difungsikan sebagai parkir legal dengan ketentuan perda kota padang No.4 Tahun.2012 dan keputusan walikota No.6 Tahun 2012

SHELTER KERETA API

POTONGAN JL. KH. A. DAHLAN
POTONGAN JL. AMPANG
POTONGAN JL. TEUKU UMAR
POTONGAN JL. GAJAH MADA

PERENCANAAN

SIRKULASI KENDARAAN PRIBADI
Perencanaan sirkulasi kendaraan pribadi masih menggunakan keadaan eksisting dengan menetapkan jalur 2 arah pada seluruh jalan.
- Jl. KH. A. Dahlan diberlakukan sistem tidak diperbolehkan berputar balik dan parkir akan dipindahkan di area sepadan jalur kereta.
- Pada bagian selatan pasar akan dibuka jalan yang diperuntukan sirkulasi loading barang untuk kebutuhan pasar, angkutan umum dan servis

SIRKULASI KENDARAAN SUNGAI JALUR PEDESTRIAN DAN SEPEDA
JALUR KERETA AREA DROP OFF STASIUN AREA DROP OFF

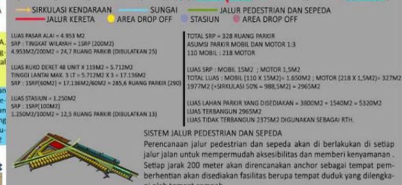

SISTEM JALUR PEDESTRIAN DAN SEPEDA
Perencanaan jalur pedestrian dan sepeda akan di berlakukan di setiap jalur jalan untuk mempermudah aksesibilitas dan memberi kenyamanan . Setiap jarak 200 meter akan direncanakan anchor sebagai tempat pemberhentian akan disediakan fasilitas berupa tempat duduk yang dilengkapi oleh tempat sampah

SIRKULASI & PARKIR

EKSISTING

Kawasan perencanaan Ampang-Alai dilewati oleh beberapa moda transportasi, seperti kereta api yang melayani Kota Padang-Kota Pariaman, angkutan kota dengan 3 trayek berbeda menuju kawasan siteba hingga ke timur kota. Maka, kawasan ini dapat diarahkan menjadi kawasan baru berkembang cepat yang dapat diintegrasikan dengan sistem Transit Oriented Development dengan mengandalkan transportasi umum di kawasan ini.

TRAYEK SATU TRAYEK DUA TRAYEK TIGA JALUR KERETA API

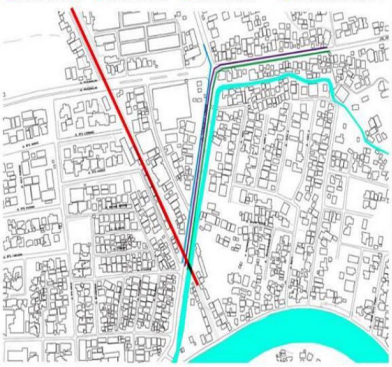

PERENCANAAN

Perencanaan Pedestrian Linkage pada kawasan RTBL Ampang-Alai memeperhatikan aspek aksesibilitas dan pencapaian pada kawasan. Sehinga pejalan kaki yang berada pada kawasan dapat terfasilitasi dengan baik menuju berbagai tempat di kawasan Ampang-Alai ini. Pedestrian yang direncanakan haruslah dapat memberikan keamanan dan kenyaman bagi penggunanya baik pengguna yang normal maupun dengan keterbatasan kemampuan (difabel).

SISTEM RUANG TERUKA DAN TATA HIJAU

EKSISTING

Kondisi eksisting Ruang tebuka dan Ttata Hijau di kawasan RTBL Ampang-Alai ini secara umum belum dapat dikatakan layak. Karen perencanaannya yang kurang terarah oleh pemerintah kota. Sehingga pada beberapa bagian di kawasan ini pohon yang ditanami di sepanjang jalur pedestrian menjadi mengganggu pejalan kaki, karena dimensi pohon tersebut menutup hampir keseluruhan badan pedestrian. Pada bagian lain dikawasan ini.

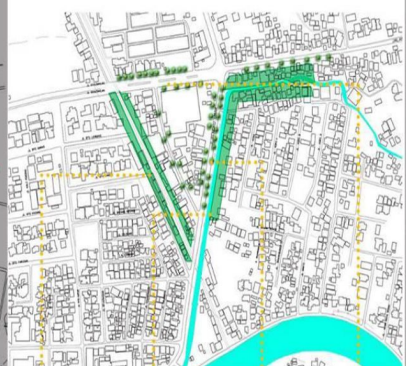

PERENCANAAN

Perencanaan Ruang Terbuka dan Tata Hijau pada kawasan Ampang-Alai meliputi beberapa bagian pada kawasan ini.Komponen penataan Ruang Terbuka dan Tata Hijau di kawasan nin dibagi atas 3 komponnen besar, diantaranya : Sistem Ruang Terbuka Umum, SistemRuang Terbuka Pribadi, dan Sistem Ruang Terbuka Privat yang dapat diakses oleh Umum.

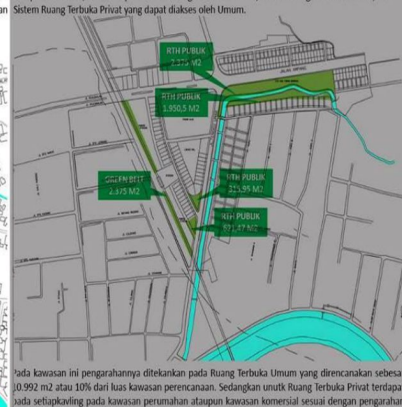

Pada kawasan ini pengarahannya ditekankan pada Ruang Terbuka Umum yang direncanakan sebesar 0.992 m2 atau 10% dari luas kawasan perencanaan. Sedangkan unutk Ruang Terbuka Privat terdapat pada setiapkavling pada kawasan perumahan ataupun kawasan komersial sesuai dengan pengarahan yang telah dibuat berdasarkan RTRW Kota Padang.

Jalur pedestrian akan dilengkapi oleh peneduh pohon berupa pohon trembesi dengan ketinggian sekitar 5-6 meter. dengan peneduh ini akan memberikan kenyamanan bagi pejalan kaki serta dapat menjadikan area serapan air hijan sehinga meningkatkan kualitas air tanah pada kawasan ini.

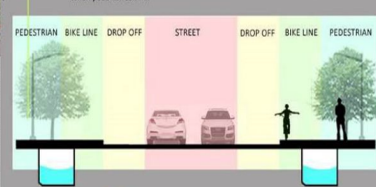

PERENCANAAN

Sirkulasi kendaraan umum formal yang melewati kawasan ini menjadi potensi yang besar bagi kawasan perencanaan Ampang-Alai. Perencanaan kawasan ini diarahkan kepada sebuah kawasan yang dapat mengintegrasikan beberapa moda transportasi ,memusatkannya pada bangunan terminal/stasiun terpadu. Sehingga sistem Transit Oriented Development dapat menjadi pembangun citra kawasan sebagai kawasan baru berkembang yang juga berperan menjadi kawasan transit bagi masyarakat Kota Padang dari dan menuju kawasan Ampang-Alai.

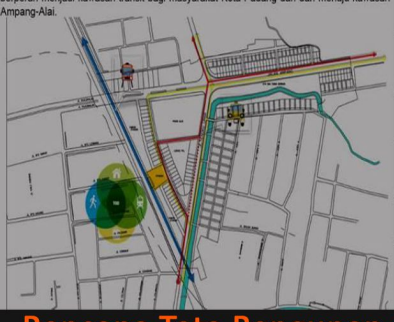

PERENCANAAN

Perencanaan Jalur Servis pada kawasan RTBL Ampang-Alai ini, mempertimbangkan beberapa aspek diantaranya aspek aksesibilitas,aspek sarana dan prasarana, dan fungsional. Jalur servis yang direncanakan pada kawasan ini mampu melayani mobil pemadam kebakaran bila terjadi keadaan darurat pada kawasan, serta lokasi jalur servis ini juga dapat berfungsi sebagai loading area pada kawasan, karena didominasi oleh fungsi komersial seperti ruko deret.

Kawasan bantaran rel kereta pada eksisting terdapat banyak permukiman penduduk. hal tersebut sudah menyalahi aturan RTRW kota padang yang mengharuskan terdapat garis sepadan rel kereta sejauh 15-25 meter

Area bantaran sungai pada kawasan amapang-alai memiliki aliran air yang lancar. keadaan sampah di beberapa titik sungai membuat kawasan sungai terlihat kotor. Disepanjang jalan ampang terdapat bangunan yang menyalahi aturan garis sepadan sungai sehingga bangunan tersebut menjadi bangunan ilegal

Sepanjang jalur pedestrian sudah ditanami pepohonan peneduh. Namun kondisi trotoar yang sempi mengakibatkan ketidaknyamanan pejalan kakai berjalan di sepanjang trotoar

Kawasan median jalan disepanjang jalan KH. A. Dahlan menjadi kawasan hijau dengan lebar median jalan sekitar 2 meter. kondisi median serta tanaman mempunyai kondisi yang baik. tanaman yang tertanam di median jalan berupa pohon trembesi dengan tingi 5-6 meter

Kondisi lahan yang diperuntukan sebagai kawasn yang dikembangkandalam bidang jasa dan perdagangan menciptakan harga tanah di kawasan ini menjadi tingi terlebih dengan dilalui oleh jalan kolektor primer KH. A. Dahlan serta jalur evakuasi ampang. Akibat dari harga lahan yang tinggi beberapa bangunan memanfaaatkan lahan kavling dengan menjadikannya bangunan hampir mendekati 90% luas kavling sehingga membuat lahan hijau dan parkir menjdi tidak ada. Kurangnya sarana taman membuat kawasan ini terlihat padat dan tak terkontrol.t

METODE TRANSFORMASI

Yuki Fadilah
1310015111059

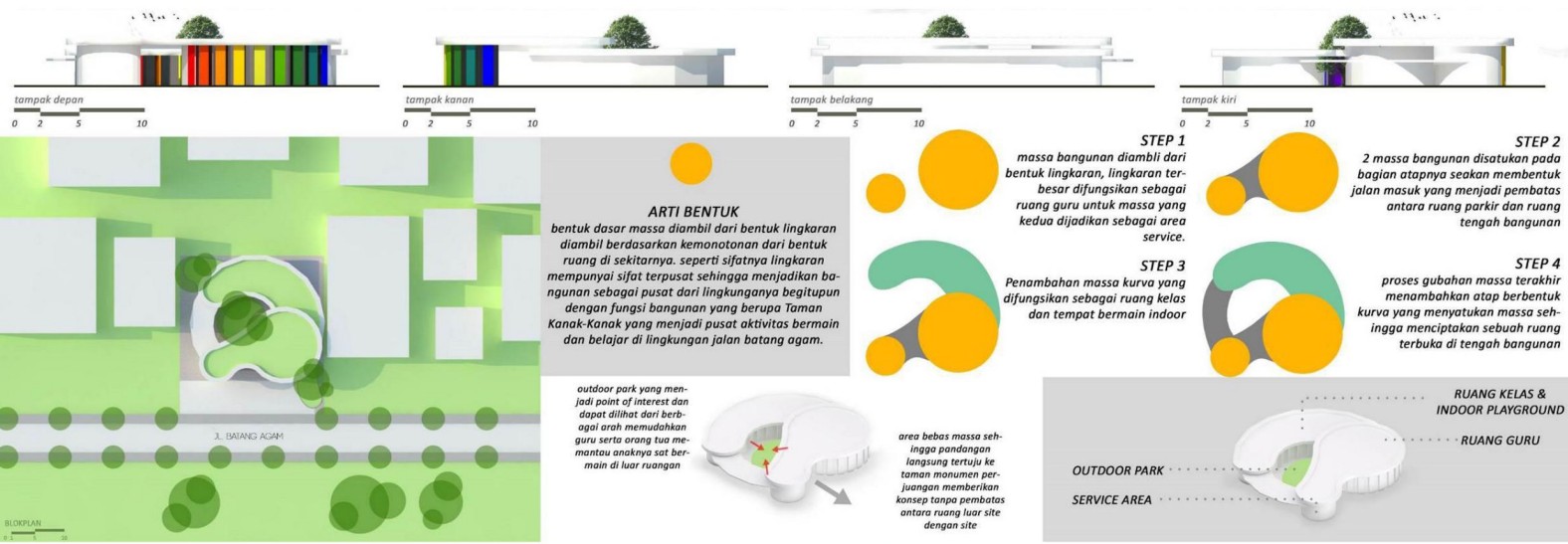

ARTI BENTUK

bentuk dasar massa diambil dari bentuk lingkaran diambil berdasarkan kemonotonan dari bentuk ruang di sekitarnya. seperti sifatnya lingkaran mempunyai sifat terpusat sehingga menjadikan bangunan sebagai pusat dari lingkunganya begitupun dengan fungsi bangunan yang berupa Taman Kanak-Kanak yang menjadi pusat aktivitas bermain dan belajar di lingkungan jalan batang agam.

STEP 1

massa bangunan diambli dari bentuk lingkaran, lingkaran terbesar difungsikan sebagai ruang guru untuk massa yang kedua dijadikan sebagai area service.

STEP 2

2 massa bangunan disatukan pada bagian atapnya seakan membentuk jalan masuk yang menjadi pembatas antara ruang parkir dan ruang tengah bangunan

STEP 3

Penambahan massa kurva yang difungsikan sebagai ruang kelas dan tempat bermain indoor

STEP 4

proses gubahan massa terakhir menambahkan atap berbentuk kurva yang menyatukan massa sehingga menciptakan sebuah ruang terbuka di tengah bangunan

outdoor park yang menjadi point of interest dan dapat dilihat dari berbagai arah memudahkan guru serta orang tua memantau anaknya sat bermain di luar ruangan

area bebas massa sehingga pandangan langsung tertuju ke taman monumen perjuangan memberikan konsep tanpa pembatas antara ruang luar site dengan site

BATANG AGAM KINDERGARTEN

Masa kanak-kanak adalah masa yang sangat menyenangkan. Bermain adalah cara kami (anak-anak) mengenal dunia luar. Sebagian besar waktu kami dihabiskan untuk bermain.

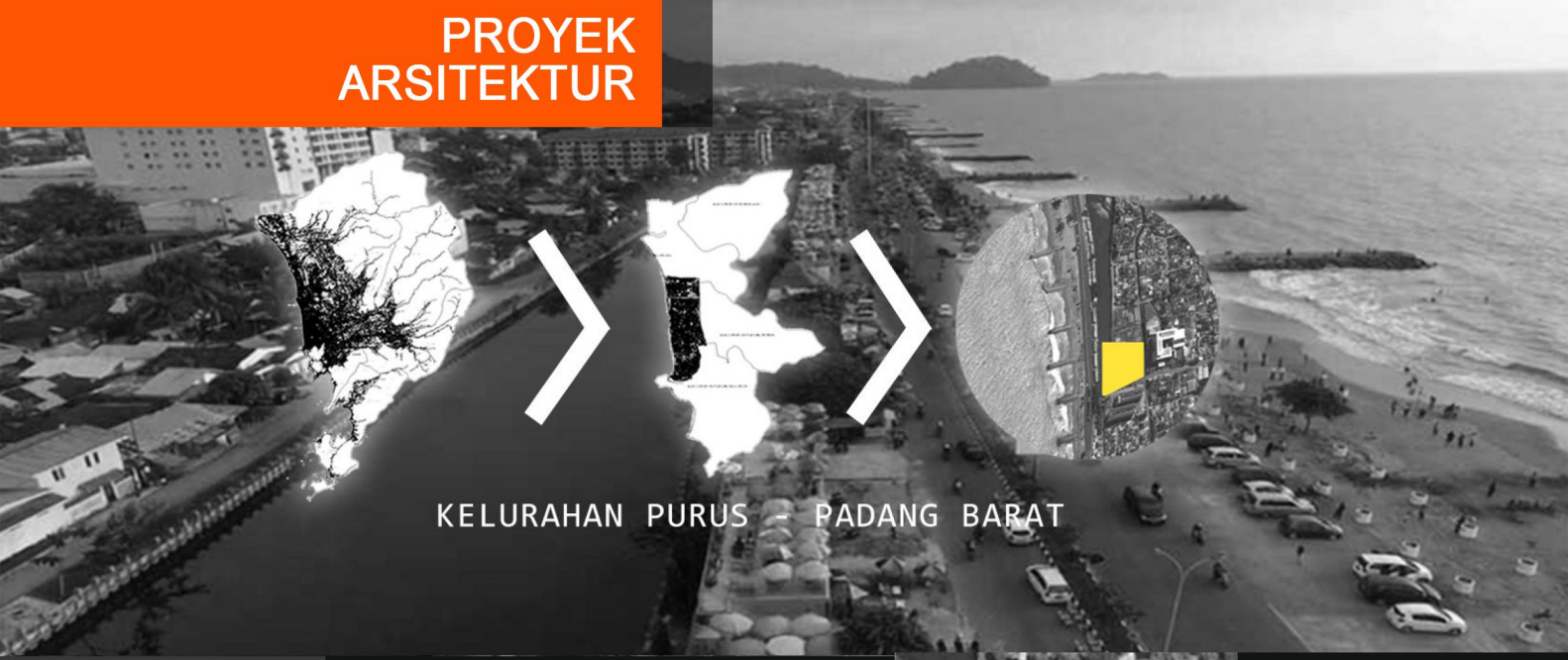

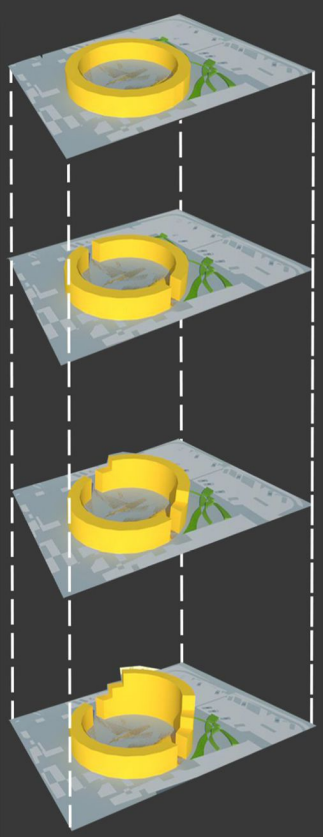

TRANSFORMASI BENTUK

perencanaan dan perancangan Ruang Terbuka ini merupakan jawaban atas permasalahan masyarat yang bertempat tinggal di Kelurahan Purus. dimana banyak problematika site yang nantinya di olah menjadi suatu ladasan dari perencaaan ruang terbuka kampung tersebut.

KONSEP BENTUK BANGUNAN

Dibagian disamping dilihat bahwa konsep menganalogikan dari bentuk lingkaran yang ditransformasikan dengan adanya penambahan dan pengurangan seperi bentuk disamping

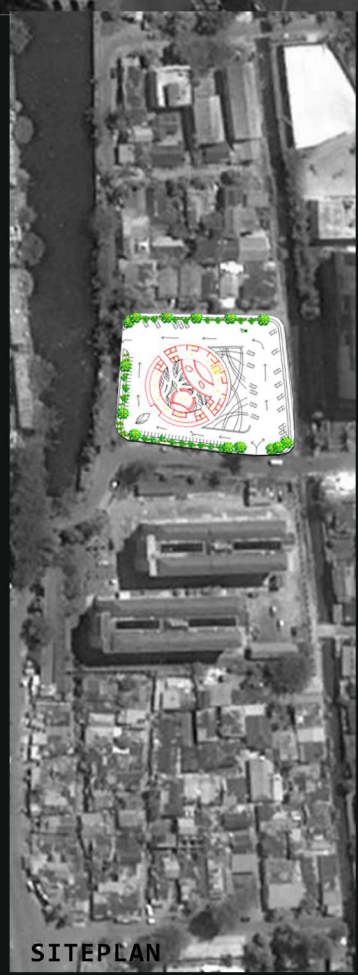

SITEPLAN

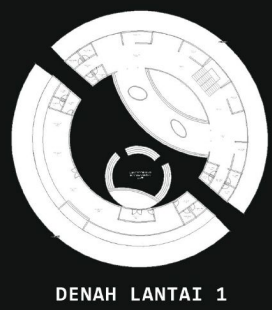

DENAH LANTAI 1

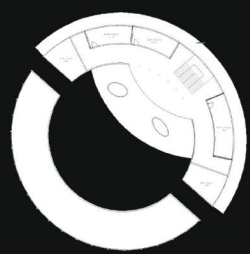

DENAH LANTAI 2

DENAH LANTAI 3

KULIAH LAPANGAN TEMATIK

STUDYTOUR 2015
"REDESIGN TAMAN IMAM BONJOL"
LOCATION : PADANG
YEAR : 2015
PROJECT TEAM : ANDI MAHFUZ HAREFA - FADHEL RACHMAT RIAFDY - FEBRIANSYAH - MUHAMMAD RESKI (PUBLIC SPACE TEAM)

TAMAN KULINER DAN PKL

Taman kuliner berkonsepkan ruang luar dengan pemberian los kios untuk pedagang berukuran 3x4meter dengan memberikan meja penyimpanan multifungsi sbagai tempat penyimpanan barang sekaligus tempat menjajakan barangnya.

TAMAN RELAKSASI

Taman bertujuan untuk menampung para karyawan yang berkerja di sekitaran taman yang lelah setelah beraktifitas di dalam bangunan seperti karyawan di kantor pos, polisi dan karyawan di kantor balaikota lama di seberang taman. taman ini memberikan suasana alam seperti memasukan unsur pohon dan kolam sehingga dapat merelaksasikan pikiran dan tubuh yang jenuh.

PARKIR BAWAH TANAH

Area parkir bawah tanah dirancang agar tidak mengganggu sirkulasi dan memberikan kenyamanan bagi pengunjung yang berjalan kaki. konsep kolam diatas parkir area di fungsikan untuk membiaskan cahaya alami ke dalam parkir sehingga tidak memerlukan pencahayaan buatan.

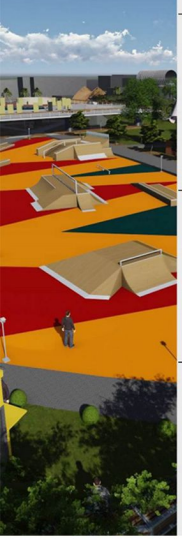

SKATE PARK IB

Skate Park Imam Bonjol didesain untuk memfasilitasi para penggemar olahraga skateboard di kota padang yang masih minim akan fasilitas bagi penggemarnya. area ini dilengkapi juga dengan ruang servis bagi pengguna seperti pemberian area parkir sepeda, kantin box, dan toilet umum serta tempat duduk dan tempat sampah.

LAPANGAN SEPAK BOLA

Lapangan ini dipertahankan dari eksisting yang sudah ada. Diadakan penambahan fasilitas berupa tribun dengan atap tenda raksasa menggunakan struktur baja berbentuk gonjong.

AREA ROOFTOP PARK

Area rooftop park berkonsepkan taman yang diangkat ke atas sebagai tanggapan terhadap overview disekitar. difasilitasi kolam refleksi untuk bersantai. Ornamen dinding partisi untuk menghilangkan kenotoran di area rooftop.

AREA RUANG TERBUKA HIJAU

Area terbuka hijau di desain untuk memenuhi ruang terbuka hijau pada taman imam bonjol padang, selain itu taman ini dapat difungsikan sebagai jogging line. Jogging line dibutuhkan karena kondisi kota padang yang masih minim akan fasilitas olahraga ini.

TAMAN BERMAIN ANAK

Taman bermain anak diberikan fasilitas tempat duduk disetiap sudutnya sehingga orangtua dapat mengawasi langsung anaknya yang sedang bermain. Tempat duduk bersifat fleksibel dan menyesuaikan dengan area bermain.

GERBANG TAMAN IMAM BONJOL

Gerbang taman di desain dari bentuk transformasi gonjong dengan kostruksi bambu ikat. Transformasi gonjong yang melambangkan arsitektur tradisional sumbar sebagai identitas kelokalitasan minangkabau.

LOKASI PERENCANAAN

Lokasi site perencanaan berada di daerah kota padang tepatnya di taman Imam bonjol. Alasan pemilihan site di taman Imam bonjol ini karena terdapat beberapa permasalahan yang kompleks yang sebenarnya bisa di pecahkan dengan solusi arsitektural dengan me-redesain kembali taman imam bonjol.

Lokasi : Taman Imam Bonjol
Luas Site : 49.000m²

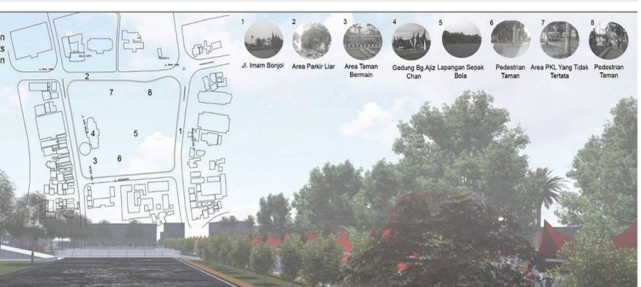

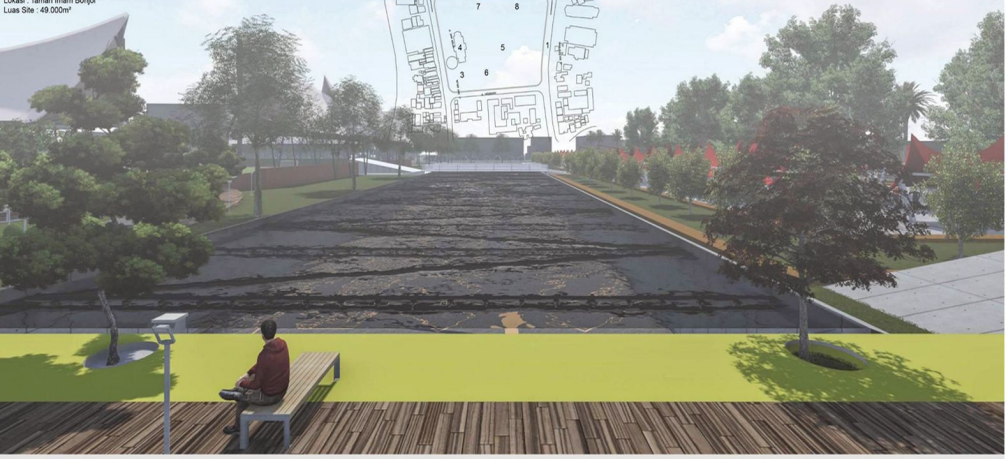

1. Tribun dan Lapangan bola pada ... tetap di pertahankan ... dari taman, dan ... sepak bola ... oleh ...

3. Konsep penerapan "No Vehicles" atau taman yang bebas dari kendaraan sehingga menerapkan sistem parkir bawah tanah sehinga tidak ada pemandangan yang memperlihatkan keadaan parkir ... area tapak.

4. Taman yang menghadap area persimpangan Jl.Bagindo Ajis Chan di desain sebagai respon dari area persimpangan, sehingga di desain sebuah area publik dengan rooftop untuk dapat menikmati view di sekitaran area maupun di tapak itu sendiri. Direncanakan tempat ini dapat dikunjungi oleh semua umur.

5. Area taman bermain anak diletakan berdekatan dengan area sekolah di arah selatan tapak dan diberikan fasilitas berupa jembatan penyebrangan guna memudahkan aksesibiltas bagi anak-anak.

6. Jalur entrance bagi pengunjung pejalan kaki di berikan tepat berada di tengah site seakan sebagai pembagi antara zona utara dan zona selatan yang dapat mempermudah mepbagian zoning lainnya.

7. Area PKL diberikan sebagai respon dari para PKL yang berjualan bebas di sekitar area taman agar lebih tertata rapih. Pembagian zona di berikan untuk pemisahan antara PKL (bagian utara) dan penjual makanan (area selatan)

8. Area remaja diberikan sebagai respon dari ketidak adaan wadah untuk melakukan aktifitas di luar ruangan khususnya di kota Padang, sehingga dibuatkan pusatnya dengan pemberian fasilitas tempat bermain skateboard dan area lapangan terbuka untuk umum

Semester VII
SEMINAR ARSITEKTUR

Semester VIII
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR

4th YEAR STUDIO

arsitektur lahir bukan hanya dari sebuah kebutuhan manusia (kultural, jasmaniah, psikologi dan sosial) lebih dari hal tersebut arsitektur merupakan sebuah jembatan sebagai penghubung dengan lingkungan sekitarnya

arsitektur lahir bukan hanya dari sebuah kebutuhan manusia (kultural, jasmaniah, psikologi dan sosial) lebih dari hal tersebut arsitektur merupakan sebuah jembatan sebagai penghubung dengan lingkungan sekitarnya

LOKASI PERENCANAAN

Lokasi perencanaan berada di Kecamatan Padang Barat. Kecamatan padang barat merupakan kawasan yang berbatasan langsung dengan area waterfront di kota Padang. Berdasarkan data yang diperoleh di Rencana Tata Ruang Wilayah dapat diambil kesimpulan bahwa kawasan ini merupakan kawasan terpadat yang berada di tepian laut kota Padang. Selain itu kawasan ini diapit oleh beberapa kawasan yang memiliki tingkat kepadatan penduduk serta aktivitas tinggi yaitu kecamatan Padang Utara, seta Padang Timur.

Lokasi : Jalan Samudera, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang
Luas Site : ± 78.399 m2 (7,84 hektar)

POTENSI DAN PERMSALAHAN SITE

POTENSI SITE

1. Fasilitas parkir pada area pantai
2. Pantai muaro lasak
3. Fasilitas rumah baca warga
4. Area rekreasi danau cimpago
5. Aktivitas warga pada area waterfront

PERMASALAHAN SITE

1. Degradasi lingkungan danau cimpago
2. Kurangnya ruang publik bagi warga
3. Pemukiman padat penduduk
4. Limbah cair
5. Ancaman bencana tsunami

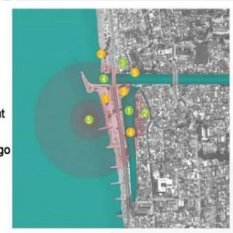

LATAR BELAKANG MASALAH

ISU GLOBAL

- Aktivitas dan perkembangan perkotaan besar memproduksi limbah dalam jumlah besar
- Deklarasi pencemaran lingkungan dan perubahan iklim berjalan ditempat
- Degradasi lingkungan sub urban yang diakibatkan limbah kota
- Menurut WWF Indonesia penyumbang limbah ke laut terbesar ke-2 di dunia.

ISU KOTA PADANG

- Kota padang sebagai magnet di provinsi Sumatera Barat
- Aktivitas perkotaan yang memproduksi limbah
- Manajemen limbah yang masih belum mencapai hasil yang baik
- Trauma akan kota yang rawan dengan bencana gempa dan Tsunami

ISU WATERFRONT

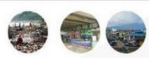

- Kawasan padang barat sebagai pusat kota dan area terpadat kota padang.
- Area waterfront yang sangat rentan oleh perusakan serta kerusakan.
- Kawasan zona merah tsunami
- Kepadatan yang tinggi dan aktivitas yang tinggi menyebabkan ruang - ruang publik terbuka bagi warga sekitar mulai berkurang

DAMPAKNYA

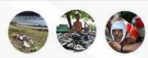

- Penurunan kualitas lingkungan alam waterfront
- Habitat flora dan fauna waterfront perlahan akan hilang
- Warga yang bergantung dengan perairan khususnya nelayan akan sulit mendapatkan ikan
- Trauma akan bencana
- Aktivitas ruang publik warga terbatas oleh lahan

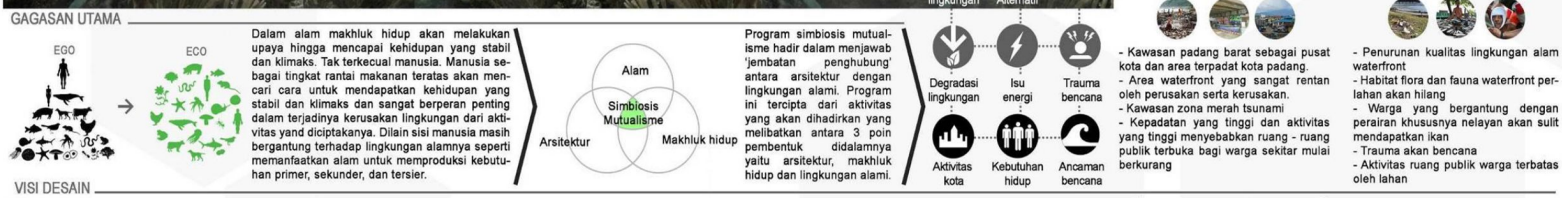

GAGASAN UTAMA

Dalam alam makhluk hidup akan melakukan upaya hingga mencapai kehidupan yang stabil dan klimaks. Tak terkecual manusia. Manusia sebagai tingkat rantai makanan teratas akan mencari cara untuk mendapatkan kehidupan yang stabil dan klimaks dan sangat berperan penting dalam terjadinya kerusakan lingkungan dari aktivitas yand diciptakanya. Dilain sisi manusia masih bergantung terhadap lingkungan alamnya seperti memanfaatkan alam untuk memproduksi kebutuhan primer, sekunder, dan tersier.

Program simbiosis mutualisme hadir dalam menjawab 'jembatan penghubung' antara arsitektur dengan lingkungan alami. Program ini tercipta dari aktivitas yang akan dihadirkan yang melibatkan antara 3 poin pembentuk didalamnya yaitu arsitektur, makhluk hidup dan lingkungan alami.

VISI DESAIN

TAHUN 1

1. Pengembalian lingkungan waterfront yang rusak dengan cara mengikutsertakan masyarakat lokal area waterfront.
2. Program edukasi warga tentang keberlanjutan program hingga timbal balik yang akan didapatkan warga.
3. Program kampanye energi alternatif dan bank sampah

TAHUN 2

1. Lingkungan alam dan buatan pada area waterfront akan terdapat integrasi didalamnya sehingga akan mulai terwujudnya suatu interaksi yang berbasiskan ekologi.
2. Lingkungan alam sebagai habitat tumbuh dan berkembangunya flora dan fauna lokal.
3. Masyarakat sudah bisa merasakan efek program dengan dapat mengakses energi alternatif yang diciptakan pada tahun pertama.

TAHUN 3 - 5

1. Akan terciptanya lingkungan waterfront yang sepenuhnya telah mencapai ruang interaksi berbasiskan ekologi
2. Telah terciptanya lingkungan alam yang menjadi rumah – rumah bagi flora dan fauna lokal waterfront.
3. Masyarakan dapat memanen hasilnya. Kegiatan memancing dan area rekreasi waterfront akan mencapai puncaknya.
4. Keberlanjutan program energi alternatif dan bank sampah akan mengalami perkembangan

TAHUN 5

Pada tahun ke-5 program keberlanjutan sudah mencapai eksosistem yang stabil. Dalam tahun ini program sebelumnya akan mengalami siklus putar dari awal – proses – hingga pencapaian akhir dan akan berulang kembali.

YUKI FADILAH
1310015111059

PEMBIMBING:
DR. AL BUSYRA FUADI, S.T., M.Sc.
ARIYATI, S.T., M.T.
IR. YADDI SUMITRA, M.T.P.

STUDIO AKHIR ARSITEKTUR

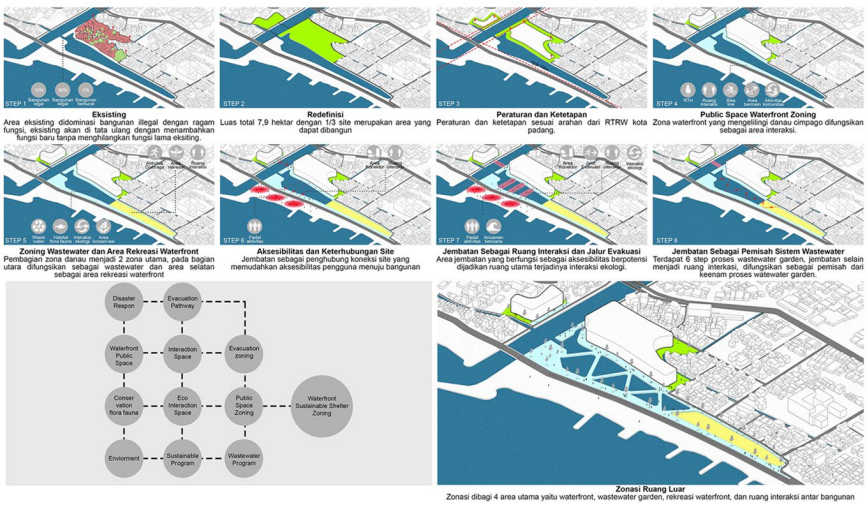

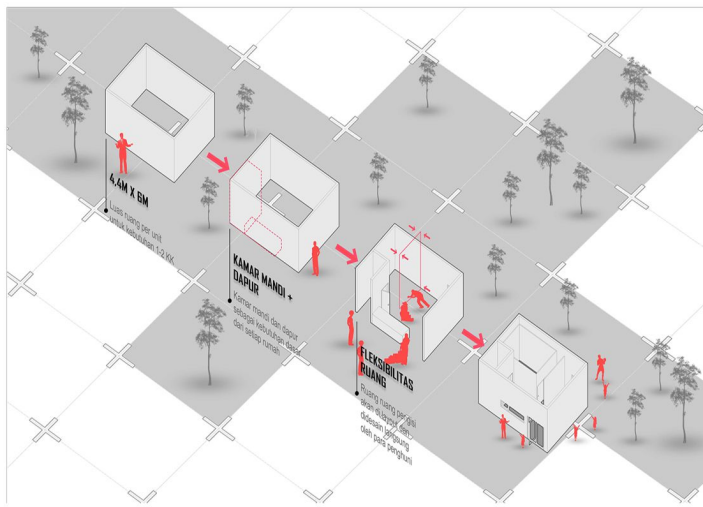

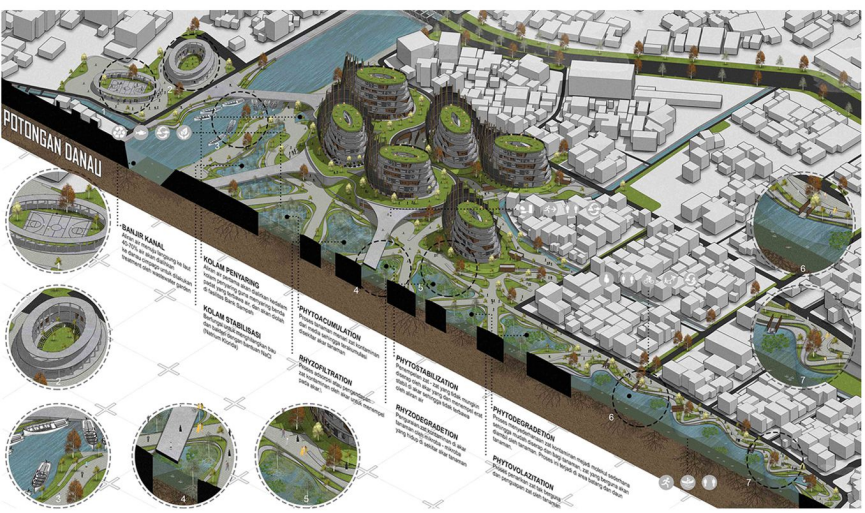

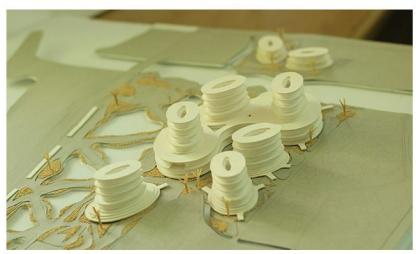

YUKI FADILAH
1310015111059

WATERFRONT SUSTAINABLE SHELTER
SEBAGAI RUANG INTERAKSI
BERBASISKAN EKOLOGI

PEMBIMBING:
DR. AL BUSYRA FUADI, S.T., M.Sc.
ARIYATI, S.T., M.T.
IR. YADDI SUMITRA, M.T.P.

Kawasan Multifungsi Alai merupakan tanggapan dari beberapa permasalahan pertumbuhan dan perkembangan perkotaan di Padang. Pemilihan lokasi perencanaan di Kecamatan Padang Utara berdasarkan RTRW Kota Padang 2010-2030, yaitu merupakan pusat pelayanan kota dengan kegiatan perdagangan dan bisnis yang mendorong terbentuknya bangunan dan kawasan multifungsi yang bertaraf nasional, serta mengarahkannya lebih nyaman dan berwawasan lingkungan. Perencanaan Kawasan Multifungsi Alai ini menggunakan pendekatan desain mixed use building dengan tujuan menciptakan kawasan multifungsi yang memiliki identitas tematik dan tata guna lahan campuran yang bersifat aktif secara fisik untuk menjamin hadirnya aktifitas publik dari pagi hingga malam. Penerapan konsep sirkulasi yang efisien dengan memanfaatkan parkir bawah tanah, tempat berhenti kendaraan yang terhubung dengan transportasi publik, dan pedestrian yang nyaman bagi pejalan kaki. Kawasan Multifungsi Alai ini menggunakan tema green building yang mengacu kepada beberapa prinsip GBCI agar tercapainya beberapa aspek perencanaan yang berkaitan dengan aspek manusia, lingkungan, teknologi dan keamanan.

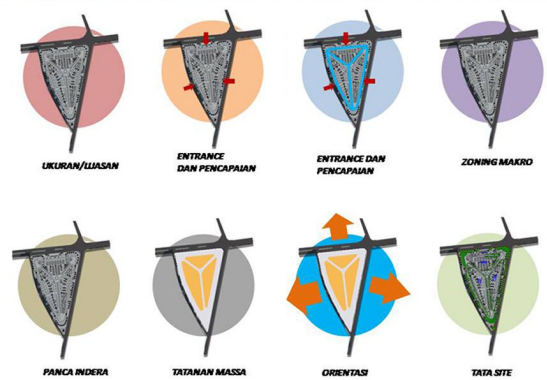

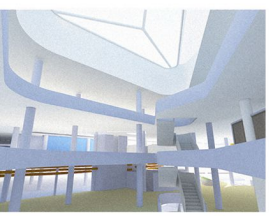

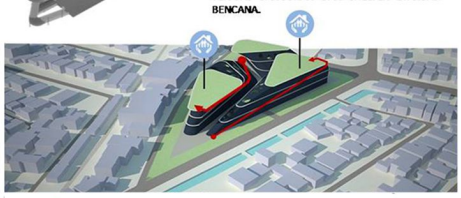

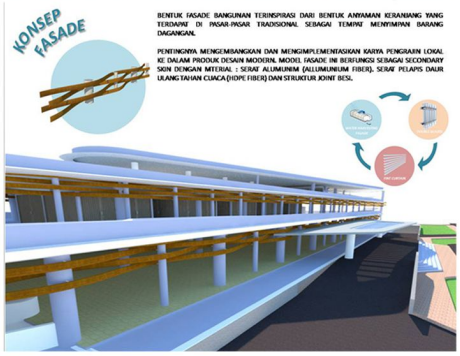

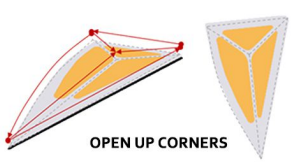

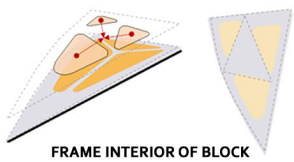

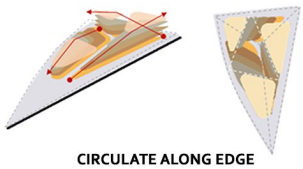

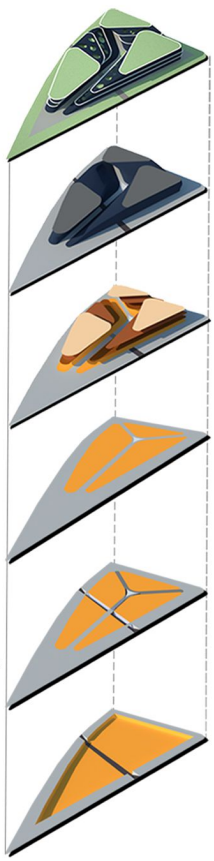

RUDI ELFENDES
1310015111016

KAWASAN MULTIFUNGSI ALAI

PEMBIMBING:
DR. JONNY WONGSO, S.T., M.T.
DR. IR. HENDRINO, M.ARCH.ENG.
IR. HASAN BASRI, M.T.
RINI AFRIMA YETTI, S.T., M.T.

STUDIO AKHIR ARSITEKTUR

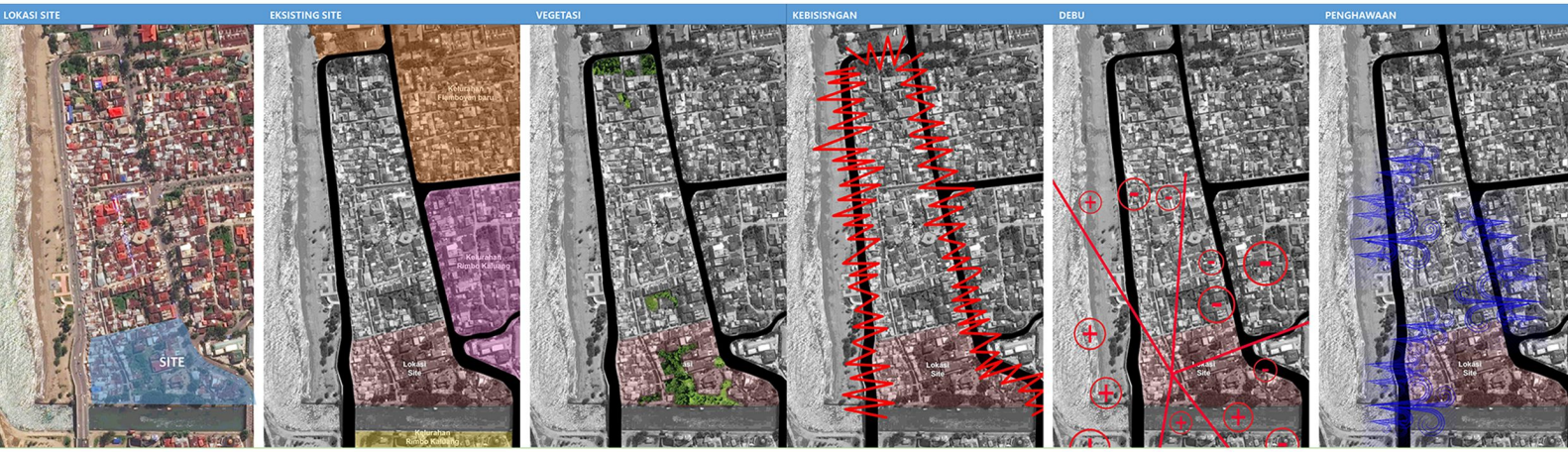

GAMBARAN SITE

KETERANGAN:

- Area Hunian
- Area Komersial
- Area Edukasi
- Fasilitas Umum

① Jl. Ir. H. Juanda
② Jl. Samudera
③ Sungai Banda Kali
④ Aliran Banjir Kanal

PERTANIAN PERKOTAAN

PERTANIAN TRADISIONAL

Sistem pertanian tradisional merupakan sistem pertanian yang biasa digunakan oleh masyarakat pada umumnya di daerah pedesaan. Sistem pertanian ini memiliki beberapa kelemahan diantaranya bergantung terhadap kondisi iklim sekitar, membutuhkan banyak air untuk perawatan tanaman, dan menggunakan pestisida.

80% Tanah
80% Tanah yang dibutuhkan untuk memproduksi hasil pertanian pada sistem tradisional

40% Panen
50% mengalami gagal panen dan pengaruh faktor eksternal

80% Air
80% membutuhkan air segar untuk menyirami tanaman

Pestisida
Penggunaan pestisida yang memiliki resiko sangat tinggi

Distribusi
Proses distribusi yang jauh dan membutuhkan waktu yang lama

PERTANIAN SUSTAINABLE

Sistem pertanian vertikal salah satu upaya untuk menciptakan kegiatan pertanian di dalam kota.

0% Tanah
0% Tanah yang digunakan pada sistem pertanian vertikal. Sampah pertanian daur ulang akan digunakan sebagai gantinya.

90% Panen
90% menghasilkan panen dengan monitoring dan pengaturan suhu

5% Air
5% air yang dibutuhkan untuk perawatan dengan sistem vertikal

NO Pestisida
Tidak menggunakan pestisida karena perawatan dapat dimonitoring

Lokal
Menghasilkan produk lokal yang dapat dikonsumsi dan didistribusi

PENDEKATAN ARSITEKTUR HYBRID

GREEN ZONE

Produksi makanan | Budidaya tanaman | Rekreasi | Koneksi | Produksi energi | Daur ulang

Green zone mengoptimalkan tapak perencanaan dengan area hijau melalui aktifitas-aktifitas yang mendukung untuk kegiatan pertanian perkotaan. Sehingga dengan mengoptimalkan area hijau dapat menciptakan iklim mikro kawasan tentunya dengan aktifitas pertanian didalamnya.

URBAN ZONE

Living | Pekerjaan | Berbelanja | Komunitas | Peduli | Liburan

Urban zone merupakan aktifitas masyarakat urban yang telah berada dalam eksisting site dan menjadi budaya masyarakat kota untuk menikmati hidup, potensi ini akan dipertahankan namun tentunya dengan menyisipkan kegiatan pertanian didalamnya, sehingga kegiatan pertanian hidup di tengah masyarakat kota/urban.

GREEN + URBAN PROGRAM

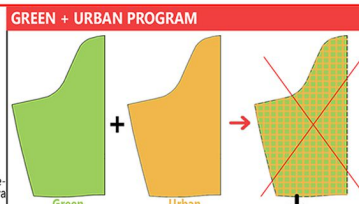

Pendekatan arsitektur hybrid merupakan penggabungan antara dua kegiatan yang berbeda didalam suatu kawasan kota, konsep ini akan di terapkan dalam perencanaan kawasan pertanian perkotaan.

Penggabungan antara green zone dan urban zone dapat menciptakan suasana baru ditengah kota dengan menghadirkan kegiatan pertanian di dalamnya, serta tumbuh ditengah masyarakat kota.

Green + Urban
Sistem Loop

GROWING SPACE

MUKHLIS SURYA PRATAMA
1310015111010

PERANCANGAN VERTICAL FARMING HYBRID SEBAGAI GROWING SPACE DI KOTA PADANG

PEMBIMBING:
DR. AL BUSYRA FUADI, S.T., M.Sc.
ARIYATI, S.T., M.T.
IR. YADDI SUMITRA, M.T.P.

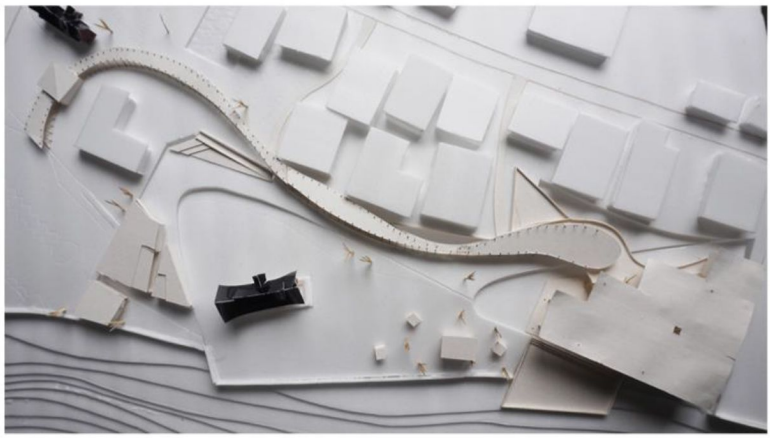

pandaisikek
public space

site

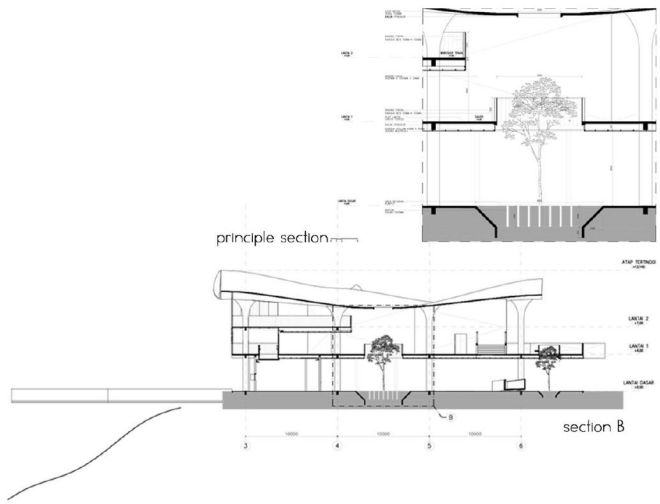

foyer

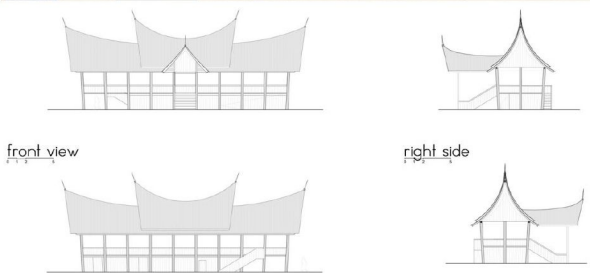

accecorist market

area of discussion citizens

SUMINTO ADI
1310015111013
RUANG PUBLIK
DI NAGARI PANDAI SIKEK

PEMBIMBING:
DR. JONNY WONGSO, S.T., M.T.
DR. IR. HENDRINO, M.ARCH.ENG.
IR. HASAN BASRI, M.T.
RINI AFRIMA YETTI, S.T., M.T.

STAF PENGAJAR

* honourable sign

ARSITEKTUR KOTA

Eko Alvares Zaidulfar, IAI., Ir., MSA., Dr. *

Al Busyra Fuadi ST., M.Sc., Dr.

Ika Mutia ST., M.Sc.

PRESERVASI DAN KONSERVASI

Jonny Wongso, IAI., ST., MT., Dr.

Ariyati, ST., MT.

Rini Afrima Yetti, ST., MT.

TEKNOLOGI BANGUNAN

Nasril Sikumbang, IAI., Ir., MT.

Yaddi Sumitra, IAI., Ir., MTP.

Hasan Basri, IAI., Ir., MT.

ARSITEKTUR BERKELANJUTAN

Hendrino, IAI., Ir., M.Arch.Eng., Dr.

Red Savitra Syafril, IAI., ST., MT.

Duddy Fajriansyah S.T., MT.

PERUMAHAN DAN PEMUKIMAN

Elfida Agus, IAI., Ir., MT.

Desy Aryanti S.T., MA.

PARIWISATA

Nengah Tela, IAI., ST., M.Sc. Dr.

AR. VERNAKULAR

Sudirman Is., IAI., Ir., M.T., Ph.D.

Kampus Proklamator I
Jl. Sumatera - Ulak Karang

Telepon : (0751) 7051678
Faksimili : (0751) 443160

Website
www.duniaarsitekturbunghatta.wordpress.com